

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATERI AL- QUR'AN HADITS KELAS VII DI SMP IT BINA INSANI SEMARANG

Ma'as Shobirin¹, Nurul Azizah², Ahmad Lutfi Fauzi³

Universitas Wahid Semarang

Abstrak

Ahmad Lutfi Fauzi, 2023, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Card sort* Pada Materi Al-Qur'an Hadits Kelas VII Di SMP IT Bina Insani Semarang

Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pembimbing 1 Ma'ash Shobirin, M.Pd. pembimbing II Dr. Nurul Azizah, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *card sort*, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits

Peneliti mengerti bahwa dalam penelitian ini masih banyak salah dalam penyusunannya karena dalam penelitian ini peneliti merasa bahwa pembelajaran yang disampaikan pada SMP IT Bina Insani Semarang masih monoton dan perlunya evaluasi sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi peserta didik dalam hal hasil belajar siswa yang ditandai dengan adanya nilai dibawah KKM ,harapan dari peneliti dengan adanya perubahan cara mengajar dengan metode Card Sort mampu menaikkan hasil perolehan nilai pada siswa.

Masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah implementasi metode Card sort dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap siswa kelas VII di SMP IT Bina Insani Semarang. 2) Seberapa besarkah peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan metode Card sort pada materi Al-Qur'an Hadits di SMP IT Bina Insani Semarang . adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui implementasi metode Card sort dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP IT Bina Insani Semarang. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar setelah apakah penerapan strategi card sort dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi Al-Qur'an Hadits di SMP IT Bina Insani Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Kemmis dan Mc. Tanggart dengan model siklus, dimana setiap siklus memiliki 4 komponen yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Observasi; 4) Refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: 1) Wawancara; 2) Tes; 3) Observasi; 4) Dokumentasi.

Hasil belajar siswa dengan metode card sort pada pembelajaran mata pelajaran PAI dengan tema AL-Qur'an Hadits di SMP IT Bina Insanisemarang 2022-2023 berjalan dengan baik terlihat pada hasil belajar peserta didik yang telah dibuktikan dengan hasil siswa tuntas belajar pada tahap prasiklus mencapai persentase 47.4% . kemudian pada siklus I mengalami peningkatan meski hanya sedikit yaitu 5% dari tahapan sebelumnya menjadi 52.6% . pada prsenetase hasil

pembelajaran siklus II mulai ada peningkatan yang signifikan dengan presentase 36% kenaikannya atau menjadi 89.5%. dan sesuai dengan KKM 76 yang telah ditentukan oleh sekolah.

Abstract

Ahmad Lutfi Fauzi, 2023, Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through the Card sort Method in Class VII Al-Qur'an Hadith Material at SMP IT Bina Insani Semarang.

Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Wahid Hasyim University Semarang. Advisor I Dr. Ma'ash Shobirin, M.Pd. supervisor II Dr. Nurul Azizah, M.Pd.

Keywords: Card sort method, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

The preparation because in this study the researcher felt that the learning delivered at SMP IT Bina Insani Semarang was still monotonous and the need for evaluation as a material consideration in addressing students in terms of student learning outcomes which were marked by a score below the KKM, the hope of the researcher was that there was a change in the way of teaching with the Card Sort method is able to increase the results of the acquisition of scores on students.

The problems formulated are as follows: 1) How is the implementation of the Card sort method in learning Al-Qur'an Hadith for class VII students at SMP IT Bina Insani Semarang. 2) How big is the increase in class VII student learning outcomes by using the Card sort method on Al-Qur'an Hadith material at SMP IT Bina Insani Semarang. The aims of this research are 1) To find out the implementation of the Card sort method in learning Al-Qur'an Hadith at SMP IT Bina Insani Semarang. 2) Knowing the improvement of learning outcomes after the application of the card sort strategy in improving student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject at SMP IT Bina Insani Semarang

This research method uses Classroom Action Research (CAR) by Kemmis and Mc. Follow the cycle model, where each cycle has 4 components namely: 1) Planning; 2) Implementation; 3) Observation; 4) Reflection. Data collection techniques are carried out by: 1) Interviews; 2) Test; 3) Observation; 4) Documentation

Student learning outcomes can be improved with the card sort method in learning the AL-Qur'an Hadith subject at SMP IT Bina Insani Semarang 2022/2023 which is going well as seen in student learning outcomes which have been proven by the results of students completing learning at the pre-cycle stage reaching a percentage of 47.4 % . then in cycle I it increased, although only slightly, namely 5% from the previous stage to 52.6%. In the percentage of cycle II learning outcomes, there was a significant increase with a 36% increase or 89.5%. and in accordance with KKM 76 which has been determined by the school

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad sebagai bentuk rahmat yang tidak ada bandingnya bagi alam semesta, terkumpul didalamnya wahyu illahi sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi manusia yang mau mempelajarinya dan juga mengamalkannya. Bukan hanya itu saja

bahkan Al-Qur‘an adalah kitab suci paling terakhir yang diturunkan Allah terkandung didalamnya pokok-pokok syariat yang terdapat pada kitab samawi sebelumnya. Oleh karena itu maka sebagai seorang muslim hendaknya mempercayai Allah yang telah menurunkan Al-Qur‘an kepada nabi paling akhir sebagai petunjuk kepada umatnya, dengan cara membacanya mempelajarinya, mengamalkannya. Rasulullah saw. bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam,” (HR. Al-baihaqi, Athobroni, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).¹

Al-Qur‘an Hadits adalah salah satu materi pendidikan agama Islam yang sangat penting dalam suatu dasar ilmu keislaman sehingga untuk materi ini sangat dianjurkan untuk meningkatkan pemahaman manusia tentang agama Islam khususnya di Indonesia. Al-Qur‘an dan Hadits adalah warisan dan juga pedoman yang ditinggalkan nabi Muhammad kepada umatnya sebagaimana yang disebutkan dalam sebuah hadits, Nabi bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Aku telah tinggalkan pada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya”. (HR. Malik, Baihaqi)

Dan juga sebagaimana yang disebutkan Allah Ta’ala dalam ayatnya²

قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ قَامًا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى ۖ فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى 123 وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى 124

“Maka jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, lalu barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan ia tidak akan celaka. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta”(QS. Thaha: 123-124).

Dalam hal ini Materi Al-Qur‘an Hadits menjadi bagian penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya perlu pemahaman materi dan banyak yang bersifat hafalan. Keberlangsungan pembelajaran tidak jarang menjadi monoton sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat, sebagian siswa ramai sendiri, dan

¹ Bukhori Umar, *Hadits Tarbawi* (Pendidikan dalam Persepektif Islam), (Jakarta : Anizah, 2012), hlm 7

² Departemen Agama RI, *Al-Qur‘an dan Terjemah* (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Terjemah/ Penafsir Al-Qur‘an)

mengantuk. Keadaan ini jika tidak segera di atasi dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.³Prestasi belajar yang umum kita ketahui merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. Prestasi belajar tidak hanya merupakan indikator keberhasilan siswa perorangan ataupun kelompok tetapi juga sebagai indikator keberhasilan suatu bidang tertentu dan indikator kualitas suatu institusi pendidikan. Setiap siswa pasti mengharapkan prestasi belajar yang baik. Untuk mengetahui keberhasilan tersebut, siswa perlu mengikuti tes hasil belajar.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP IT Bina Insani Semarang disimpulkan bahwa pembelajaran PAI khususnya materi Al-Qur'an Hadist secara umum masih monoton dan guru pun masih menjadi pusat pembelajaran bagi siswa. Dan guru masih menjadi sumber materi dan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Begitu juga hasil pembelajaran yang cenderung rendah pada materi Al-Qur'an Hadist dari 19 siswa yang tuntas hanya 9 orang saja setelah dievaluasi oleh guru yang bersangkutan. Adapun yang diharapkan guru maupun lembaga, bahwa siswa diharuskan untuk aktif karena dengan cara inilah nantinya siswa dapat membangun suatu pemahaman terhadap pengalaman yang ia dapatkan ketika pembelajaran dikelas maupun dilingkungan sekolah. Adapun harapan dari sekolah atau lembaga terhadap guru diharapkan untuk mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan nantinya guru akan menjadi orang yang paling penting dikelas dalam pelaksanaan atau keberlangsungan pembelajaran. Guru juga diharuskan berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensi siswa sesuai bidangnya secara optimal.⁴

Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat bagi guru. Metode pembelajaran yang diterapkan harus memberikan pembelajarnya yang aktif, tidak monoton, serta menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode *Card sort* misalnya, pembelajaran ini sangat baik jika mampu diterapkan disuatu lembaga karena kegiatan termasuk pembelajaran kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep klasifikasi, atribut, fakta objek, atau informasi berulang. Latihan fisik yang dilakukan oleh siswa membantu untuk menyuntikkan vitalitas ke dalam kelas yang mereka pelajari. Metode pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar secara aktif, dan bertujuan agar siswa memiliki jiwa mandiri dan menumbuhkan kreativitas dalam belajar. Metode pembelajaran *Card sort* bertujuan untuk menjadikan kebiasaan guru otoriter menjadi fasilitator, mengubah kegiatan belajar mandiri menjadi kegiatan belajar partisipatif, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, dan merangsang minat belajar siswa, menemukan diri sendiri, dan bekerja sama. Dan saling tukar hasil belajarnya, siswa lebih aktif dan kooperatif.⁵

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hlm. 7.

⁴ Hasil wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 3 april 2023

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama widya, 2011) hlm. 42

Dari pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul "upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII materi Al-Qur'an Hadits melalui metode *card sort* di SMP IT Bina Insani Semarang"

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prasiklus

Penelitian kolaborasi pada prasiklus kepada peserta didik SMP IT Bina Insani kelas 7A tahun ajaran 2022-2023 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023. Adapun hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran PAI dengan Tema Al-Qur'an Hadits yaitu Wahyu Hadi Fattahillah S.Pd. peneliti mengamati bahwa kegiatan pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah . sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran dan sedikitnya antusiasme siswa dalam mendengarkan materi yang diajarkan oleh pengampu Mapel
2. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran masih 1 arah. Sehingga siswa kurang merespon dengan baik dan kurang aktif , bahkan siswa cenderung melakukan kegiatan masing-masing seperti tidur , melamun, ngobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

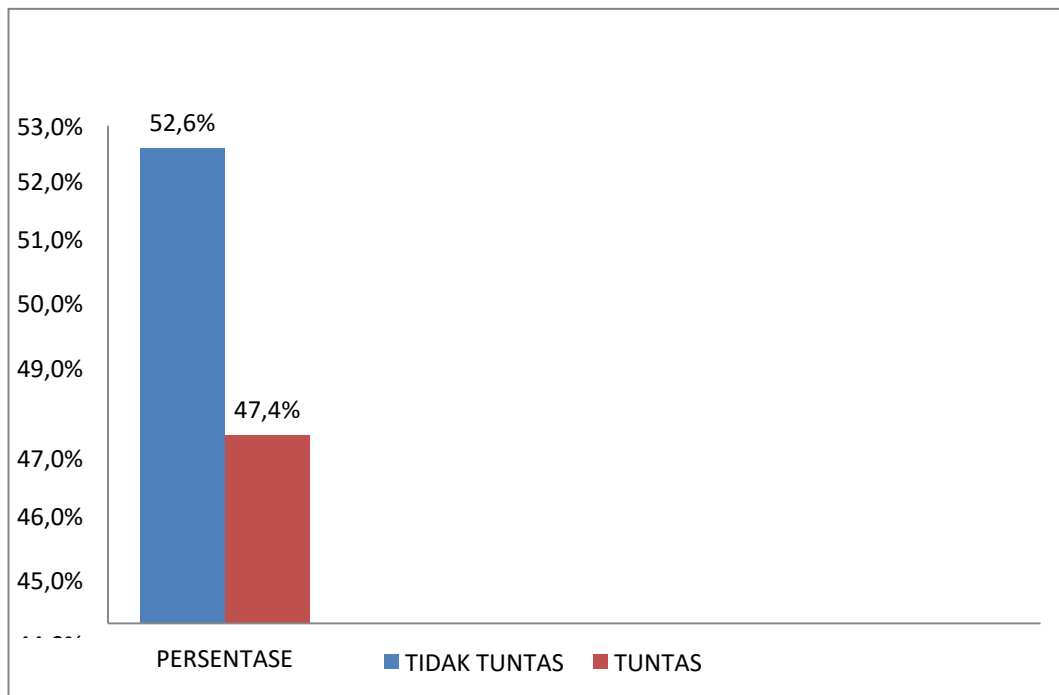
Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam keikutsertaanya dalam pembelajaran dikelas terkhusus mapel Al-Qur'an Hadits .Oleh karena itu maka peneliti mengupayakan pembelajaran dengan metode *card sort* harapannya bisa membantu meningkatkan pemahaman yang berimbas pada peningkatan hasil belajar.

Pada tahap prasiklus ini peneliti memulai dengan ulangan harian untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami *BAB 6 Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah* . (Hukum dan etika dalam mencari ilmu)selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk pengamatan peserta didik saat pembelajaran berlangsung Untuk melihat perkembangan hasil peserta didik kelas 7A di *SMP IT Bina Insani* tahun ajaran 2022-2023 pada mata pelajaran PAI dengan Tema Al-qur'an Hadits, bab dengan ilmu hidup menjadi mudah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Belajar Pada Tahap Pra Siklus

Jumlah siswa	Jumlah Siswa		Nilai		Presentase		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Terendah	Tertinggi	Tuntas	Tidak Tuntas	
19	9	10	56	84	47.4%	52,6%	73.3

Tabel 4.1 Diagram Presentase Hasil Belajar Pada Tahap Pra Siklus



Melihat perolehan pada saat observasi ditahap awal pra siklus seperti yang tertera di atas menggambarkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Dari sejumlah siswa hanya ada 9 siswa yang tuntas atau sekitar 47.4% nilai tersebut diperoleh dengan cara perhitungan seperti berikut ini:

Persentase Ketuntasan = Jumlah Siswa tuntas individu

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{19} \times 100\% \\
 &= 47.4\%
 \end{aligned}$$

Data siswa yang belum tuntas sejumlah 10 siswa atau 52.6% nilai tersebut didapat berdasarkan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{19} \times 100\% \\
 &= 52.6\%
 \end{aligned}$$

Peneliti telah melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil yang diperoleh dari tindakan didalam proses pembelajaran Mapel Al-Qur'an Hadits dapat diketahui bersama bahwa peneliti telah menyimpulkan bahwa pada saat penelitian dibagian pra siklus hanya 10 Siswa atau 52.6%

yang mampu memperoleh nilai tuntas dari jumlah 19 siswa dalam 1 kelas. Secara keseluruhan pada siklus ini tingkat keberhasilannya belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 80%. Dari hasil tes pra siklus nilai terendah yaitu 56, dan nilai tertinggi 84 dan nilai rata-ratanya 73.3. presentase kekatifan siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu siklus 1

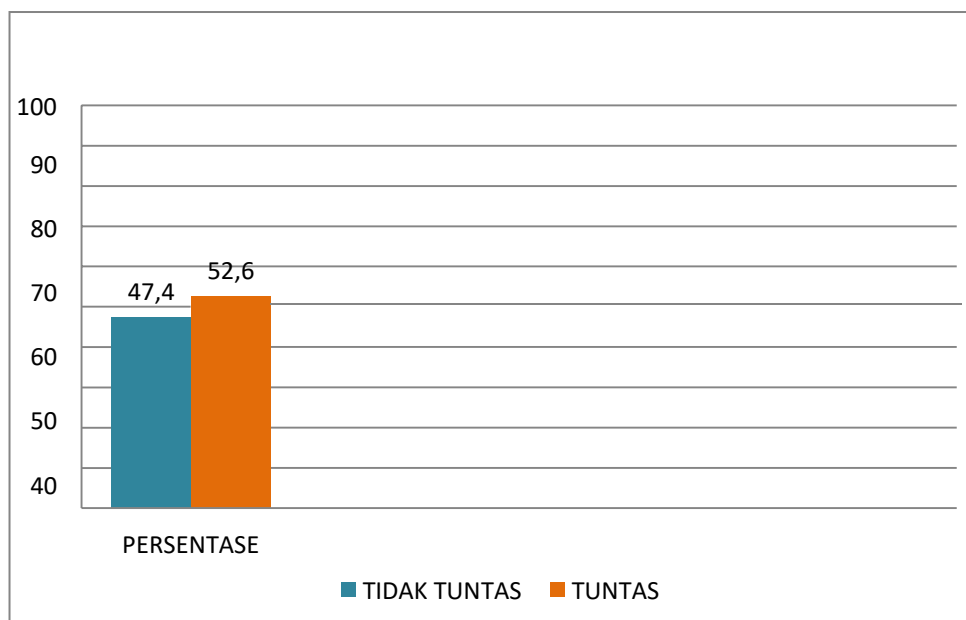
B. Analisis Siklus I

Siklus 1 ini telah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Februari 2023. Pada siklus ini peneliti telah mengevaluasi pada kegiatan prasiklus sebelumnya yang berkaitan tentang hasil perolahan nilai dan persentase aktivitas siswa. Adapun rangkuman data pada siklus setelah dievaluasi dari prasiklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Belajar Pada Tahap Siklus I

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai		Presentase		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Terendah	Tertinggi	Tuntas	Tidak Tuntas	
19	11	8	56	84	52.6%	47,4%	73.3

Tabel 4.2 Diagram Presentase Hasil Belajar Pada Tahap Siklus I



Melihat hasil dari observasi pada tahap siklus 1 yang ada pada tabel di atas menggambarkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat daripada tahap prasiklus namun perlu peningkatan kembali. Jumlah siswa tuntas pada tahap ini yaitu 11 orang atau 52,6%. Nilai tersebut didapatkan

berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

Persentase Ketuntasan = Jumlah Siswa tuntas individu

$$\begin{aligned}\text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{19} \times 100\% \\ &= 52.6\%\end{aligned}$$

Data siswa yang belum tuntas sejumlah 8 siswa atau 47,4% nilai tersebut didapat berdasarkan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{19} \times 100\% \\ &= 47.4\%\end{aligned}$$

Kesimpulan dari pengamatan saat dilaksanakannya siklus 1 dapat diketahui bahwa ada 11 siswa atau 52.6% yang mendapatkan nilai tuntas dari 19 siswa dalam 1 kelas. Adapun tingkat keaktifan siswa dikelas sudah mulai membaik dalam persentasenya yaitu 62.2% secara menyeluruh kesimpulannya bahwa pada siklus ini tingkatan keberhasilannya belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan diawal yaitu 80%. Dari hasil persiklus nilai terendahnya 56 dan nilai tertinggi 84 dan nilai rata-ratanya adalah 73.3. tingkat keberhasilannya pada siklus ini siklus 1 ini belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 80% dan belum mencapai nilai KKM oleh karena itu perlu tindakan berikutnya yaitu dilaksanakan siklus II.

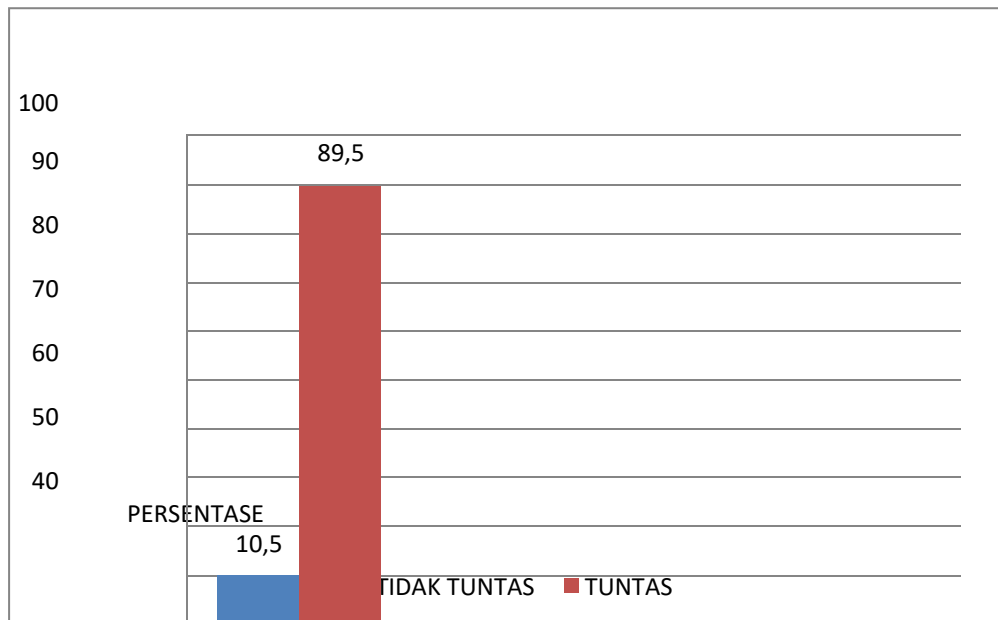
C. Analisis Siklus II

Siklus II ini dilakukan pada hari Jum'at 17 Februari 2023 adapun untuk metodenya masih sama dengan siklus I karena ada beberapa hal yang kiranya perlu dilakukan tindakan sebagai bentuk perbaikan nilai agar siswa memperoleh nilai yang diinginkan untuk mengevaluasi pada tahap siklus I. pada tahap siklus I ada beberapa perubahan jumlah frekuensi pada tiap jenjang nilai. Adapun data pada siklus II disajikan tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Belajar Pada Tahap Siklus II

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai		Presentase		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Terendah	Tertinggi	Tuntas	Tidak Tuntas	
19	17	2	70	90	89.5 %	10.5%	81.2

Tabel 4.3 Diagram Presentase Hasil Belajar Pada Tahap Siklus II



Data yang diperoleh pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas sebanyak 17 siswa atau 89.5% dan sudah masuk kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%. Nilai tersebut didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Persentase Ketuntasan = Jumlah Siswa tuntas individu

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{19} \times 100\% \\
 &= 89.5\%
 \end{aligned}$$

Data siswa yang belum tuntas sejumlah 2 siswa atau 10.5 % nilai tersebut didapat berdasarkan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{19} \times 100\% \\
 &= 10.5\%
 \end{aligned}$$

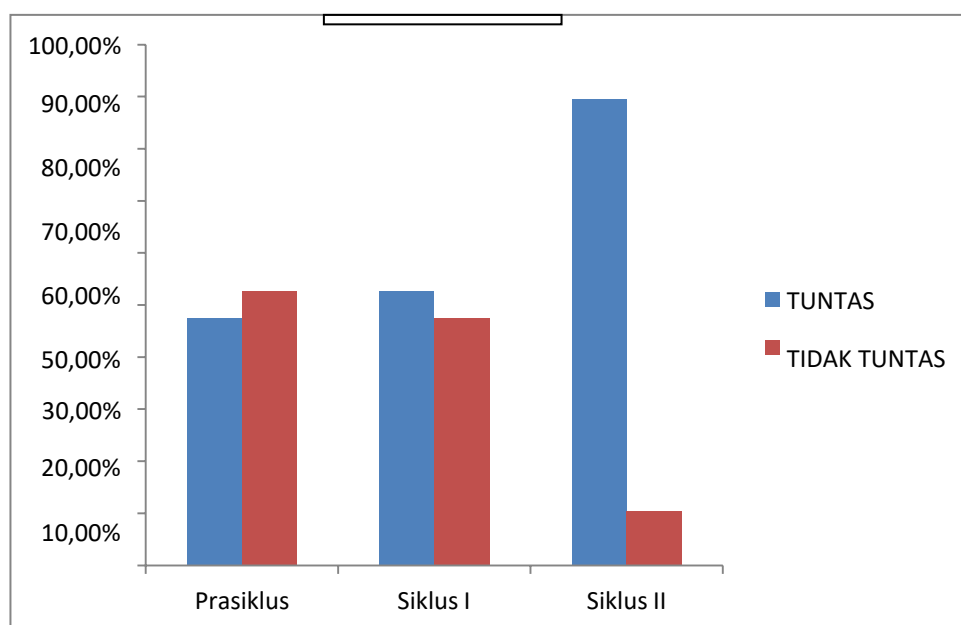
Hasil analisis di atas bisa disimpulkan bahwa pada tahapan disiklus II ini dikatakan berhasil. Peningkatan yang sangat baik yaitu dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas berjumlah 17 siswa dengan persentase 89.5% dari hasil nilai terendah pada siklus II ini yaitu 70 dan nilai tertinggi 90 dan nilai rata-ratanya 81.2 secara keseluruhan pada

siklus ini tingkat keberhasilan siswa sudah mencapai ketuntasan 80%.

D. Pembahasan Hasil Kegiatan Persiklus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Februari hingga 17 Februari 2023 menunjukkan bahwa metode *card sort* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits BAB 6 Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah (Hukum dan etika dalam mencari ilmu) bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun analisis data pada BAB III sebelumnya bisa dilihat perbandingan hasilnya pada masing-masing siklus.

4.4 Diagram Presentase Hasil Belajar Pada Tiap Siklus



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan siswa tuntas belajar pada tahap prasiklus mencapai persentase 47,4% , kemudian pada siklus I mengalami peningkatan meski hanya sedikit yaitu 5% dari tahapan sebelumnya menjadi 52,6% . pada persentase hasil pembelajaran siklus II mulai ada peningkatan yang signifikan dengan persentase 36% kenaikannya atau menjadi 89,5%. maka bisa diambil kesimpulan bahwa ketuntasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini sudah bisa dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode *card sort* telah berhasil sesuai dengan target capaian yang diinginkan. Sehingga pada siklus ke II ini peneliti sudah mencukupkannya sesuai dengan indikator-indikator yang hendak dicapai. Adapun indikator yang telah dicapai, yaitu:

1. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa antara pra siklus yang mulanya 47,6% atau 9 siswa menjadi 89,5% pasca siklus atau 17 siswa yang tuntas.
2. Terjadi peningkatan siswa yang mencapai kkm dari siklus I ke siklus II yaitu dengan rincian pada siklus I terjadi peningkatan 52,6% atau 11

siswa, pada siklus II 89% Atau 17 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 90

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata peajaran AL-Qur'an Hadits di *SMP IT Bina Insanis* Semarang 2022-2023 bisa ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini :

1. Penerapan metode *card sort* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik yang bisa terlihat pada hasil pembelajaran mata peajaran AL-Qur'an Hadits di *SMP IT Bina Insanis* Semarang 2022-2023. Adapun untuk pelaksanaannya melalui 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaaan, observasi, dan refleksi. Dan seiring berjalannya pembelajaran juga diselipkan motivasi kepada peserta didik serta reward sehingga siswa bisa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya.
2. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan metode *card sort* dalam pembelajaran mata peajaran AL-Qur'an Hadits di *SMP IT Bina Insanis* Semarang 2022-2023 berhalan dengan sangat baik terlihat pada hasil belajar peserta didik yang telah dibuktikan dengan hasil siswa tuntas belajar pada tahap prasiklus mencapai persentase 47.4% , kemudian pada siklus I mengalami peningkatan meski hanya sedikit yaitu 5% dari tahapan sebelumnya menjadi 52.6% . pada prsenetase hasil pembelajaran siklus II mulai ada peningkatan yang signifikan dengan presentase 36% kenaikannya atau menjadi 89.5%. maka bisa diambil kesimpulan bahwa ketuntasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka sudah bisa dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode *card sort* telah berhasil sesuai dengan target capaian yang diinginkan. Sehingga pada siklus ke II ini peneliti sdah mencukupkannya sesuai dengan indikator-indikator yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama widya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara, 2010
- Arikunto, S. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Djamarah, B., Syaiful, dan A. Zain. *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018.
- Fitrianti, *Sukses Profesi Guru Dengan Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Media Group, (2009),

- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida: *Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Firdaini “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Materi Mengenal Ketentuan Ibadah Haji Melalui Strategi Card sort di Kelas V MI Darussalam Danau Rata Kec. Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.*” *Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2013 .Malik Fajar,A. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta : Fajar Dunia, 1999.
- Hamzah B. Uno, dan N. Mohamad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara , 2014
- Hartono, *PAIKEM : Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra. 2008.
- Hartiny Sam"s, Rosma, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* .Yogyakarta : Sukses Offset, 2010
- Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2004,
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Kunandar,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, Semarang: CV. Asy Syifa", 2011.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012.
- Raden Ayu Maznah “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Card sort dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas I.A Madrasah Ibtidaiyah, (MI) Wathoniyah Palembang*”. *Laporan PTK Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah,2014
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo,2018.
- Sardiman A.M.,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,2014.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madina.2002.Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sievila, Consuelo G, *Metode Penelitian, terjemah oleh Alimuddin Tuwu*, Jakarta:Universitas Indonesia UI Press, 2010.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Umar, Bukhori, *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Persepektif Islam)*, Jakarta :Anizah, 2012, hlm 7
- Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopili, *Action Research: Teori, Metode dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Yasin, A Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2009.